



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Sigit bersama Kompol Maryana dan Ipda Sunoto foto bersama usai upacara kenaikan pangkat di Mapolres Sukoharjo.

DIPIMPIN KAPOLRES SUKOHARJO Upacara Kenaikan Pangkat

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar upacara kenaikan pangkat periode 1 September 2024 bertempat di halaman Mako Polres Sukoharjo, Selasa (3/9). Upacara tersebut dipimpin langsung Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, dihadiri oleh Wakapolres Kompol Pariastutik, Pejabat Utama (PJU) Polres Sukoharjo, Kapolsek jajaran, dan sejumlah anggota.

Anggota Polres Sukoharjo yang mendapat kenaikan pangkat yakni Kasat Binmas Polres Sukoharjo Kompol Maryana dan Kanit Binmas Polsek Polokarto Ipda Sunoto. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit melalui Kasubsi Penmas Bripta Eka Prasetya dalam keterangannya mengharapkan kenaikan pangkat anggota ini dapat menambah semangat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Kapolres, kenaikan pangkat tersebut tidak secara tiba-tiba diraih, tetapi hal tersebut melalui proses pengabdian yang panjang sehingga layak mendapatkan kenaikan pangkat.

"Untuk mendapatkan itu, kita harus mendapatkan bintang jasa narariya dan belum pernah melakukan pelanggaran hukum disiplin, kode etik maupun pidana dari fungsi pengembalian Propam," ungkapnya.

Juga diungkapkan, proses yang telah dilalui oleh Kompol Maryana dan Ipda Sunoto merupakan contoh yang baik. Dia berharap, hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi para personel lainnya. "Semoga apa yang kita lakukan bersama ini menambah semangat untuk mengejar pencapaian yang positif. Selamat kepada para anggota yang mendapat kenaikan pangkat, semoga sukses selalu," tandas AKBP Sigit. (Mam)-f

DI KABUPATEN BANYUMAS

28.733 Jiwa Warga Krisis Air Bersih

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 28.733 jiwa di Kabupaten Banyumas yang tersebar di 35 desa (15 kecamatan) mengalami krisis air bersih. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas, Budi Nugroho mengatakan jumlah warga yang mengalami kekeurangan kemungkinan bertambah, jika hujan belum juga turun.

"Jika tidak hujan tidak segera turun, maka jumlah warga yang mengalami krisis air bersih bisa bertambah," tandas Budi Nugroho. Sejumlah kecamatan yang mengalami krisis air bersih meliputi Karanglewas, Lumbir,

Ajibarang, Wangon, Cilongok, Purwojati, Jatilawang, Rawalo, Patikraja, Kebasen, Kalibagor, Somagede, Kemranjen, Sumpiuh, dan Tambak.

"Satu fasilitas umum juga terkena dampak kekeurangan ini. Hingga Senin (2/9), total terdapat 28.733 jiwa yang terdampak kekeurangan. Mereka tersebar di 35 desa atau di 15 kecamatan, dan satu fasilitas umum RSUD Banyumas juga turut terdampak kekeurangan," ungkap Budi.

Berkaitan dengan krisis kekeurangan air bersih tersebut, BPBD Banyumas sudah mendistribusikan sebanyak 186 tanki atau sekitar 920.000 liter air

bersih. Selain itu, Palang Merah Indonesia (PMI) Banyumas telah mengirimkan 54 tanki atau sekitar 270.000 liter. BBWS Citanduy juga telah menyalurkan 4 tanki atau 20.000 liter air bersih.

Untuk membantu warga yang mengalami krisis air bersih, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Banyumas, Senin (2/9) juga mengadakan kegiatan distribusi air bersih menggunakan kendaraan water cannon di Desa Kasegeran Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Kasat Lantas Polresta Banyumas, Kompol Pandu Pandega Ferdiansyah menjelaskan, Desa Kase-

geran dipilih untuk menerima bantuan air bersih karena laporan warga menunjukkan desa tersebut telah mengalami krisis air bersih yang berkepanjangan.

"Menurut warga, mereka sudah mengalami kesulitan air bersih sejak tiga bulan lalu, sumur-sumur juga mengering," ungkapnya. (Dri)-f



KR-Driyanto

Petugas Polresta Banyumas menyalurkan air bersih di Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok.

UNTUK 8.572 KELUARGA RISIKO STUNTING

Daging-Telur di Karanganyar Dibagikan

KARANGANYAR (KR) - Daging dan telur mulai disalurkan kepada 8.572 keluarga risiko stunting (KRS) di Kabupaten Karanganyar. Daging dan telur disalurkan selama enam pekan untuk penerimaan jatah Januari-Juni 2024. Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (Disperpan PP) Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan penyaluran cadangan pangan pemerintah (CPP) untuk bantuan pangan dalam rangka pengentasan stunting tahun 2024 telah berjalan dua pekan.

Disperpan PP Karanganyar menargetkan penyaluran selesai dalam enam pekan. "Kami berterima kasih karena bantuan ini langsung disalurkan ke sasaran, untuk pemenuhan kebutuhan nu-

trisi," jelas Titis saat penyaluran secara simbolis di halaman Kantor Pos Karanganyar, Selasa (3/9).

Menurutnya, penyaluran bantuan ini berdasarkan Surat Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Nomor 395.1/RS-03.03/K/8/2024. Dalam surat itu, jatah yang disalurkan saat ini untuk bu-

lan Januari-Juni dan penyalurannya dirapel selama enam pekan. Jatah perbulan 1 kilogram daging ayam beku dan 10 butir ayam. "Sasarannya keluarga risiko stunting," ungkap Titis.

Diharapkan potensi stunting dapat ditekan dengan mengonsumsi ayam dan telur. Dikatakan, da-

lam pemberian bantuan ini pemerintah menggandeng PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) untuk pengadaan ayam dan telur. Penyalurannya melalui PT Pos Indonesia.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan bantuan pangan pemerintah untuk pencegahan stunting merupakan salah satu bentuk intervensi. Ia telah menggerakkan kalangan non pemerintah dalam upaya serupa. Sebanyak 2.249 anak di Karanganyar mengalami stunting, dimana 1.512 anak stunting terdata di 2023 yang belum selesai penanganannya. Sedangkan 737 terdata tahu ini. Jumlah mereka terbanyak di Kecamatan Mojogedang.

Dari semua anak stunting itu, lanjut Pj Bupati,

sebanyak 1.269 anak sudah diintervensi melalui program KORPRI Orangtua Asuh CSR Bank Jateng, bantuan BPJP dan sebagainya. Sedangkan 980 anak sama sekali belum disentuh penanganannya. Tim penurunan stunting Kabupaten Karanganyar berencana melakukan intervensi khusus bagi 424 balita dari 26 desa pada 2025. "Kami mengajak semua elemen untuk menurunkan stunting. Sebab tidak semua anak stunting dari keluarga berada," tandasnya.

Kepala Kantor Pos Karanganyar, Djaka Prasetya mengatakan data penerima bantuan dari BKKBN baru saja diterimanya. Iapun bergerak cepat membentuk tim penyaluran agar tenggat waktu terpenuhi. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Warga mengambil jatah daging dan telur untuk pencegahan stunting.

HUKUM

LUKAI PENGENDARA DAN TABRAK MOBIL

2 Remaja Ditangkap Bawa Gir

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Banguntapan Bantul mengamankan 2 remaja membawa gir yang diikatkan pada ujung ikat pinggang. Mereka diamankan petugas Minggu (1/9), setelah melukai pengendara lain dan menabrak mobil yang diparkir di pinggir jalan, di Bumen Wetan Baturetno Banguntapan.

Kedua remaja yang diamankan tersebut berinisial WPP (15) pelajar warga Condrowangsari Potorono Banguntapan (pelaku pembawa gir) dan RPM (16) putus sekolah warga Balong Lor Potorono Banguntapan.

Menurut saksi mata, Ridwan, yang ada di tempat kejadian kedua remaja tersebut berboncengan mengendarai sepeda motor bersama rombongannya dari arah timur ke barat. Mereka sempat kejar-kejaran dengan rombongan lain.

Sampai di Pedukuhan Bumen, pembonceng mengayunkan gir yang kaitkan di ikat pinggang kepada pengendara sepeda motor yang di kejar dan sempat mengenai peng-

dara tersebut. Selanjutnya 2 remaja tersebut menuju arah Wiyoro masuk gang dan menabrak mobil sedan milik Bhisma yang terparkir di pinggir jalan.

Karena ulah kedua remaja tersebut mengagetkan warga setempat, kemudian mereka diamankan warga dan dilaporkan ke Polsek Banguntapan. Petugas Polsek Banguntapan yang dipimpin AKP Suhirno langsung mendatangi TKP dan membawa pelaku ke Polsek Banguntapan.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan saat ini kedua remaja tersebut sudah diamankan di Polsek Banguntapan beserta kendaraannya dan dipanggil kedua orangtuannya.

Di depan petugas penyidik, WPP mengakui jika membawa gir yang diikat pada ikat pinggang. Sementara untuk kendaraan akan dilakukan tindakan langsung (Tilang). Barang bukti yang ikut diamankan, gir yang diikatkan pada ujung ikat pinggang dan sepeda motor Vario AB 2059 ZY. (Jdm)-f

DIDUGAAKIBAT LUKA TEMBAK

Anggota Polsek Girimulyo Ditemukan Tewas

WATES (KR) - Anggota Polsek Girimulyo, Ipda BS ditemukan dalam kondisi sudah tak bernyawa di dalam rumahnya di Pedukuhan Gendu Jatimulyo Girimulyo, Selasa (3/9) petang. Dari informasi yang beredar korban diduga meninggal akibat luka tembak.

Ketua RT 104 Gendu Jatimulyo Girimulyo, Suwandi, saat dikonfirmasi menuturkan jasad korban ditemukan pertama kali oleh istrinya inisial TW. Istri korban kemudian datang ke rumah sembari menangis sekitar pukul 17.30.

"Kejadian persisnya kurang tahu. Istri korban datang ke rumah saya sembari menangis memberitahu bahwa suaminya sudah meninggal. Saya tanya suaminya meninggal kenapa, istri korban menjawab suaminya meninggal pakai alatnya sendiri," katanya.

Saat ditanya maksud alat tersebut senjata api (senpi), Suwandi tidak menampikinya. "Saya tidak melihat langsung. Setelah mendapat kabar tersebut saya ke rumah saudaranya pak BS untuk memberitahu kejadian ini. Tadi

katanya luka di sekitar sini (sembari menunjuk kepala) akibat senpi," jelasnya.

Kapolres Kulon Progo AKBP Dr Wilson F Pasaribu yang datang ke kediaman Ipda BS mengaku terkejut dengan kejadian ini. Beliau dikenal sebagai orang yang ramah dan inovatif. Ipda BS diketahui memiliki usaha peternakan kambing. Usahanya telah menginspirasi warga, bahkan pernah diangkat ke media.

"Ipda BS meninggal karena bunuh diri. Kesimpulan itu didapat berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap para saksi, olah TKP hingga pemeriksaan forensik. Beliau bunuh diri menggunakan senpi dinas miliknya jenis revolver," ujarnya.

Aksi yang dilakukan Ipda BS sekitar pukul 17.30. Saat kejadian, ia sedang sendirian



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di rumah korban.

di kamar, sedangkan istri dan ketiga anaknya berada di ruangan lain. Berdasarkan keterangan yang berhasil dikumpulkan petugas, Ipda BS mengakhiri hidupnya karena dipicu masalah pribadi.

"Ada dugaan masalah tersebut berasal dari usaha yang ia jalani. Hal itu kami ketahui setelah menanyai istri, anak hingga saudaranya. Ipda BS juga dalam posisi memenuhi syarat untuk memegang senpi. Indikatornya dari hasil pemeriksaan psikologi hingga

wawancara saat almarhum masih hidup. Pihaknya akan memberikan dukungan baik moral maupun material ke keluarga Ipda BS. Terutama pendampingan secara psikologis," jelas Kapolres.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviatuti mengatakan jasad Ipda BS sempat dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara untuk dilakukan otopsi. Dari hasil otopsi ini nantinya akan diketahui penyebab pasti kematian korban. (Dan)-f



KR-Djoko Santoso HP

Kapolres Wonogiri AKBP Jarot Sungkowo SIK SH menunjukkan mobil yang dipalsukan dokumennya.

Polres Wonogiri Ungkap Pemalsuan STNK Mobil

WONOGIRI (KR) - Polres Wonogiri berhasil meringkus pelaku pemalsuan dokumen kendaraan bermotor roda empat berinisial L, warga Kecamatan Purwantoro Wonogiri. Dari tangan tersangka yang asli Jember Jatim itu diamankan 12 mobil berbagai jenis sebagai barang bukti atas kejahatan yang dilakukan tersangka.

Kapolres Wonogiri, AKBP Jarot Sungkowo

SIK SH, mengungkapkan terungkapnya kasus tersebut bermula dari laporan masyarakat sekitar wilayah Purwantoro.

"Info (dari masyarakat) itu kemudian kita tindak lanjuti akhirnya terbongkar aksi pemalsuan dokumen belasan kendaraan roda empat ini," ujar Kapolres saat menggelar konferensi pers di Mapolres setempat didampingi Kasat Reskrim Iptu Yahya

Dariri dan Kasi Humas Polres Wonogiri AKBP Anom Prabowo SH MH, Rabu (4/9).

Menurut tersangka, dengan dokumen surat kendaraan (STNK) palsu yang dia buat setelah belajar dari Facebook keuntungan dari hasil penjualan mobil berkisar Rp 2 hingga Rp 2,5 juta per unit.

"Sejak sekitar tahun 2018 lalu sudah ada sekitar 50 unit mobil yang terjual," ujar tersangka

menjawab pertanyaan awak media melalui Kapolres Wonogiri.

Ketika ditanya apakah aksinya melibatkan kelompok atau tersangka lain, L mengaku hanya bergerak sendiri alias tidak ada orang lain yang membantu.

Tersangka L disangkakan melanggar pasal 263 ayat (2) dengan ancaman hukuman 6 tahun penjara. (Dsh)-f